



TRANSFORMASI SASTRA KLASIK MENJADI KOMIK SEBAGAI SARANA PENDIDIKAN SASTRA ANAK

disajikan dalam Konferensi Internasional Kesusastraan
Indonesia XX

Oleh:
Yulianeta
Halimah
Suci Sundusiah

LATAR BELAKANG



- Sejak ribuan tahun lalu, bangsa kita memiliki naskah sastra klasik tulisan yang beragam (Rusyana,1999:2)
- Bukti ragam karya sastra klasik tulisan : penelitian Liau Yock Fang (1991)
- Namun, sastra klasik kurang tersentuh publik zaman sekarang :
 - Karena bahasanya sulit dipahami (Rusyana, 1999:3)
 - Karena jarang dicetak ulang (survey terhadap buku cerita klasik di Gramedia dan KPBA)
- Karya sastra klasik butuh diberdayakan ulang melalui media modern agar disukai semua kalangan terutama anak-anak
- Penelitian ini mentransformasikan cerita klasik ke dalam komik Indonesia agar lebih mudah diapresiasi pembaca anak

IDENTIFIKASI MASALAH

- Keterbatasan bacaan sastra klasik untuk anak :
 - Tahun 2006-2008: Gramedia menerbitkan 24 judul sastra anak klasik; penjualan komik impor 52%; penjualan buku fiksi umum 48% termasuk sastra klasik anak di dalamnya
 - Tahun 2006-2008 : KPBA menerbitkan 23 judul
- Keterbatasan sarana apresiasi sastra anak usia SD (Bunanta,1999 dalam 2004:166)
- Keterbatasan komik Indonesia untuk anak
 - Sejak tahun 2003, perbandingan penerbitan komik impor dan komik Indonesia adalah 59 : 1 (www.kompas.com)



HIKAYAT RAJA KERANG

- Naskah Transliterasi

- Judul naskah : Hikayat Raja Kerang
- Pengarang : Anonim
- Transliterasi : Putri Minerva Mutiara dan Nikmah A. Sunardjo
- Tahun terbit : 1982
- Penerbit : Depdikbud, Proyek Penerbitan Buku Sastra
- Jumlah halaman: 338 halaman
- Bahasa : Melayu lama
- Ukuran buku : A5
- Tulisan : font Times New Roman ukuran 12 spasi 1 (rapat)



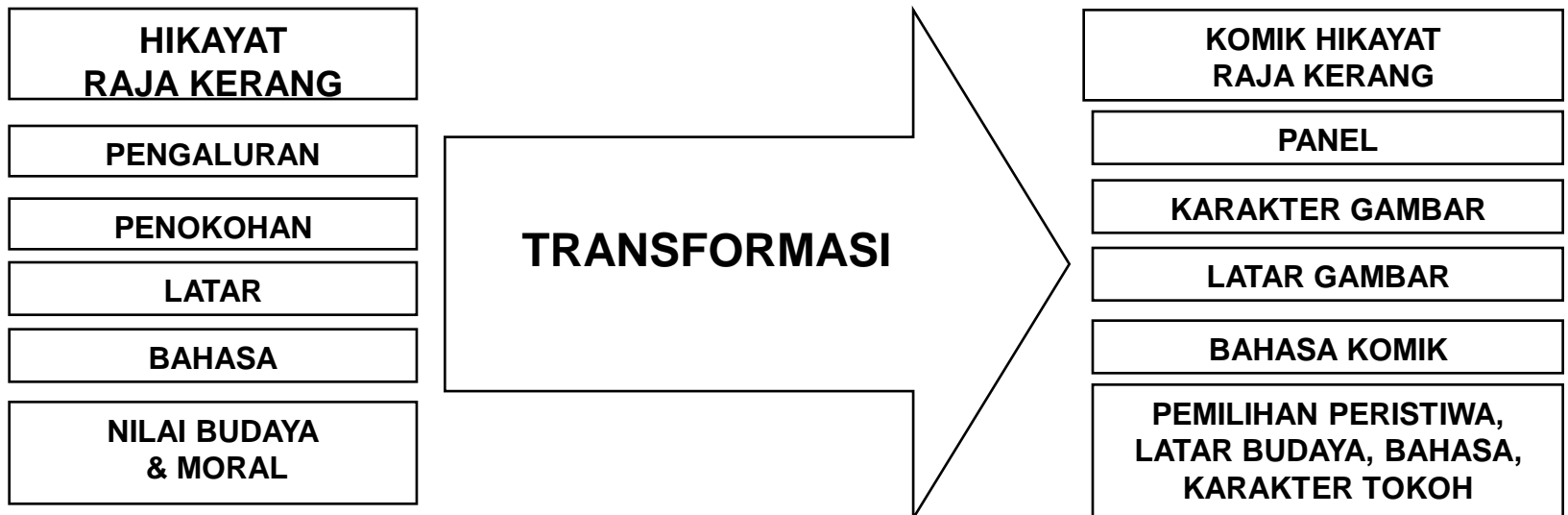
HIKAYAT RAJA KERANG

- **Naskah Asli**

- (a) **Judul Naskah** : Tidak memiliki Judul
- (b) **Pengarang** : Anonim
- (c) **Tahun dibuat** : 1851
- (d) **Pemilik** : Museum Naskah Nasional
- (e) **Ukuran naskah** : 18 x 15.5 cm
- (f) **Tebal** : 468 halaman
- (g) **Tulisan** : Arab Melayu
(ditulis tangan dengan tinta merah dan hitam)
- (h) **bahasa** : Melayu lama



UPAYA TRANSFORMASI



ANALISIS STRUKTURAL

- **ANALISIS STRUKTURAL CERITA KLASIK**

- Terdapat 5 sekuen cerita HRK, dengan tipe pengaluran linier
- Terdapat 6 kaitan peristiwa kausal dan 6 kaitan peristiwa mitis
- Tokoh utama seorang raja dengan karakter protagonis yang kuat
- Latar istana dan kehidupan para raja
- Mengandung nilai moral dan budaya : kebijaksanaan, kepahlawanan, keadilan, kasih sayang, kejujuran, dan saling memaafkan

TRANSFORMASI

- Terjadi proses ekspansi dan modifikasi terhadap hipogram
- Proses ekspansi pada alur, latar, bahasa dan nilai moral-budaya
- Proses modifikasi terjadi pada transformasi tokoh dan bahasa



NASKAH ASLI

اینها که ما در سنن کتب ادریسه است دانند که این است ترلالو
است معصوم و کلمات مکه که در سنن کتب ادریسه است
که ترلالو را بر غلبه این است در هر قدر که گفتی ترلالو با پیوسته
دانستند در هر کلمه که این است که ترلالو که گفتی ترلالو
چونکه گفتند از سنن این است بیاید که ادریسه هر شیء مشایخ
که ترلالو بیاید که این است استیفاء که ادریسه است که در هر کلمه که
گفتی که در هر کلمه که ترلالو است که ترلالو که در هر کلمه که
ادق و مکه که این است که ترلالو که در هر کلمه که

Naskah asli
foto kopi dari
film

A. G. & K. B. W.
Mal. M. L.
N. 18.

Hikajat Raja Kerang
of Indragiri.
Vorst van
Bintang, Sumatra

Naskah
Transliterasi

HIKAYAT
RAJA KERANG

Diterjemahkan oleh

Drs. PUTRI MINERVA MUTIARA
Drs. NIKMAH A. SUNARNO

09/131
28
11



Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
PROYEK PENERBITAN BUKU NASIONAL
INDONESIA TANPA HADAPAN
MAREK 1982



TRANSLITERASI

1. Wa taha curita iwa (Siksha) 1.1

1.1.1. Ini hikayat curita daripada orang dahulu kala. Ada seorang raja di negeri Bharata Paradewa, terlahir amat besar kerajaannya bagai di Sratas dengan bala busa raja yang amat kepudanya dan serba dan rupa rupa yang kecil di kerajaannya, serta tanah yang subur yang subur yang subur yang subur. Sekalipun memaka kerajaannya yang beraja. Demikianlah kerajaannya bagai itu.

1.1.2. Adapun namanya Maharaja Bakasah Indra, terlahir di waktu kerajaannya serta adiknya dan Bakasah ini terlahir amat makmur makmur makmur, seperti beras padi atau lain-lain. Maka terlahir raja negeri itu daripada daging, terlahir banyak datang dari negeri lain-lain. Maka terlahir itu keputra negeri yang per-pu, itulah kerajaannya itu terlahir ada raja-raja yang memajukan kerajaannya bagai itu. Itu pun adiknya daripada memerintahkan negeri dan kerajaannya tidak termanah banyaknya itu.

1.1.3. Adapun bagai itu empat beristeri dan anaknya daripada 1.1.3.1. namanya, tetapi asal dewa raja. Adapun isterinya yang itu namanya Tuan Putri Cahayanti dan yang kedua Lila Manu isterinya dan yang ketiga Mangarna Dewi namanya dan yang keempat Tuan Putri Seasmaya. Adapun keempat putrinya itu terlahir banyak seperti orang beradanya raja, lakunya sehari-hari ber-makmur-makmur.

1.1.3.2. Adapun para tuhan putrinya keempat itu terlahir anak seperti orang beradanya, tetapi yang terlahir anak pertama Tuan Putri Cahayanti, kedua gundah-gundah seperti bala permana, ketiga bala permana, yang dapat ditentang oleh orang-orang yang beradanya dan tidak ia serendah-serendah orang-orang beradanya yang ada. Yang ada beradanya beradanya, yang beradanya beradanya, yang beradanya beradanya di dalam negeri itu. Maka terlahir itu terlahir beradanya beradanya beradanya itu.



ALKISAH, PADA ZAMAN DAHULU KALA.....

PADA ZAMAN ITU, MANUSIA HIDUP BERTEMPINGAN DENGAN BANGSA JIN, PERI, MAMBANG, JUGA RAKSASA.....
TERSEBUTLAH ADA SEBUAH NEGERI YANG SANGAT RAMAI DAN DAMAI, NAMANYA NEGERI BIRANTA PURA DEWA. BANYAK PEDAGANG ASING DARI SEGALA BANGSA BERDATANGAN KE NEGERI ITU. MEREKA MEMBAWA PADI, JAGUNG, BUAH-BUAHAN, GUCI, KAIN, REMPAH-REMPAH, TEMBAKAU, JUGA PERHIASAN..... NEGERI ITU SANGAT MAKMUR DAN SUBUR. RAKYATNYA HIDUP BAHAGIA DAN SENTOSA.....



MEREKA CUKUP SANDANG, PANGAN, DAN PAPAN



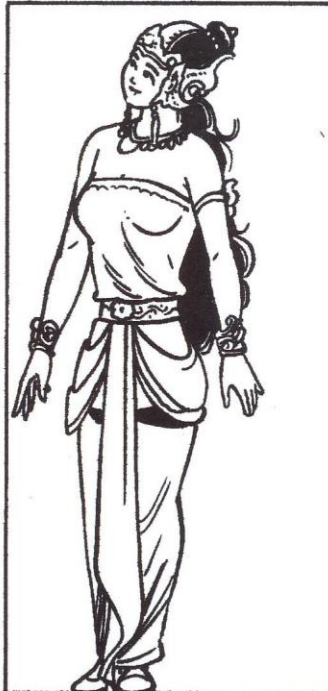
TAHUKAH KAMU SIAPAKAH RAJA DI NEGERI ITU? SANG MAHARAJA BERNAMA INDRA LAKSANA



INDRA LAKSANA MEMILIKI DUA ORANG PERMAISURI, PADA ZAMAN KERAJAAN, RAJA-RAJA TERBIASA MEMILIKI ISTRI LEBIH DARI SATU.

ISTRI PERTAMANYA BERNAMA PUTERI KESUMA INDRA, BELIAU ADALAH PUTERI BANGSAWAN KERAJAAN JIN ISLAM NEGERI PANCA NAGARA

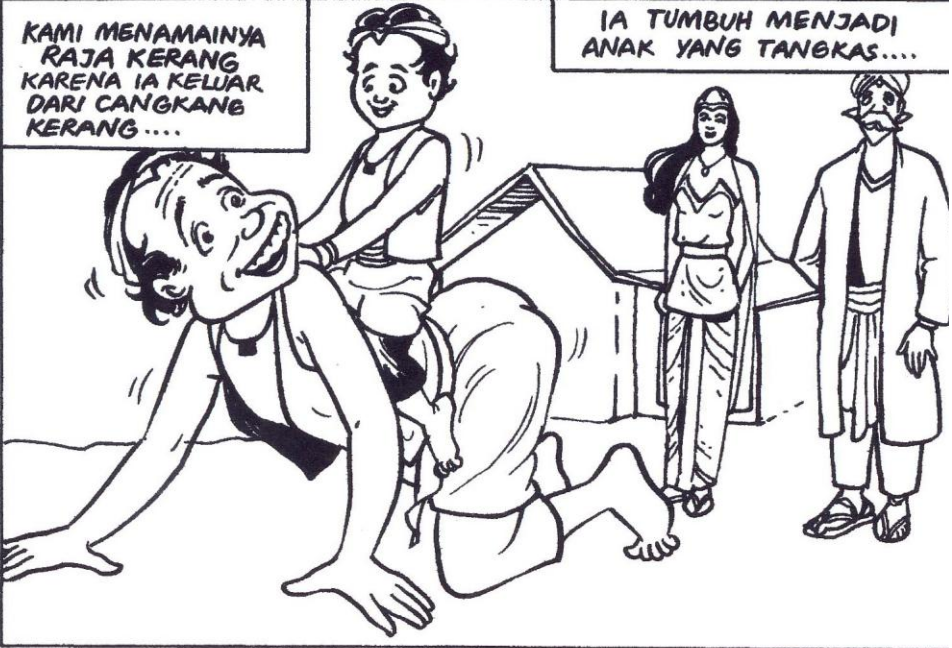
ISTRI KEDUANYA BERNAMA PUTERI KEMALA RATNA SARI, PUTERI BANGSA MANUSIA DARI KERAJAAN NEGERI LANGKA PUSAKA



KEDUA PUTERI DAN RAJA HIDUP SALING MENYAYANGI

KAMI MENAMAINYA
RAJA KERANG
KARENA IA KELUAR
DARI CANGKANG
KERANG....

IA TUMBUH MENJADI
ANAK YANG TANGKAS....



DIA MENGIRA
AKU MEMBOHONGI-
NYA...DIA KATAKAN
AKU PURA-PURA
HAMIL
.....
AKU HAMIL
DAN MELAHIRKAN
BAYI DI DALAM
CANGKANG
KERANG....

DUHAI
BUNDA
IZINKAN AKU
MENCARI
AYAHANDA
.....



HUUUU.
HUUUU
MEREKA
BILANG
AKU
TIDAK
PUNYA
AYAH
.....

ENKKAU
MEMILIKI
AYAH
YANG
HEBAT,
NAK
.....



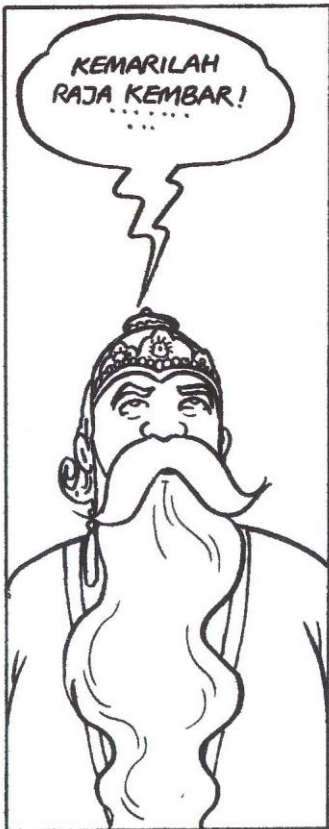
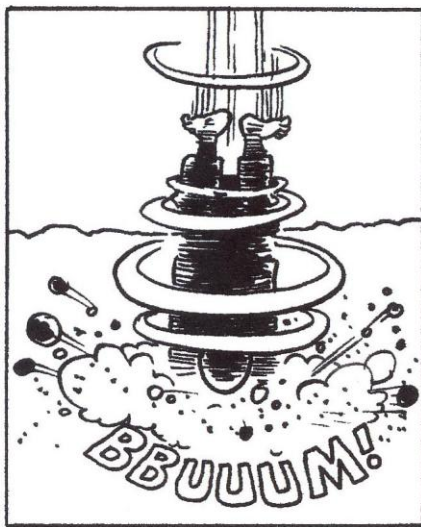
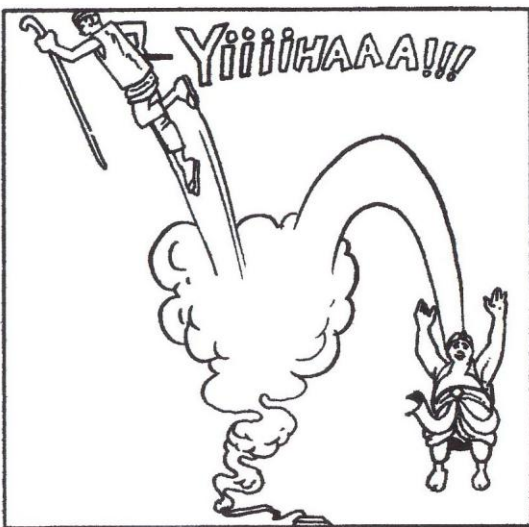
ENKKAU
MASIH
KECIL
NAK....



AKU HARUS PERGI
MENCARI ILMU DAN
PENGALAMAN HIDUP,
AKU AKAN
MEMPERTEMUKAN BUNDA
DENGAN AYAHANDA
.....

ANAKKU
.....







**Raja Kerang Indra Laksana
Wajahnya tampan mempesona
Terima kasih perhatiannya
Jangan lupa baca komiknya**